

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu usaha untuk menggali, mengembangkan, dan menciptakan kepribadian serta potensi yang dimiliki oleh setiap individu baik itu merupakan tingkah laku maupun keterampilan tertentu yang diharapkan dapat merubah pola pikir dalam menghadapi segala tantangan di masa yang akan datang. Hal itu sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan harus diawali dari perbaikan kualitas ditingkat dasar. Terutama perbaikan pada proses pembelajaran di sekolah dasar, sebab pembelajaran di sekolah dasar merupakan tahap awal untuk menuju ke tingkat selanjutnya. Ibarat bangunan, apabila pondasinya kokoh maka bangunannya akan kokoh.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di SD yang sangat berperan penting dalam membentuk manusia yang berkualitas karena merupakan sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Soedjadi (Adjie, 2006: 5) menyatakan bahwa kualitas pendidikan matematika terutama di tingkat pendidikan dasar masih sangat memprihatinkan, kondisi ini terefleksi tidak hanya dari hasil belajar siswa tetapi juga dari proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar juga akan lebih bermakna jika guru menggunakan media ketika pembelajaran sedang berlangsung, hal itu ditujukan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Media merupakan suatu alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Media banyak jenisnya di antaranya media realia. Media realia Salah satu media yang dapat digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa . Asra, dkk. (2007: 5.9) menyatakan bahwa media realia adalah semua media nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, seperti tumbuhan, batuan, binatang, inspektrum, herbarium, air, sawah, dan sebagainya. Meskipun tidak semua materi dalam pembelajaran matematika dapat diajarkan menggunakan media realia ada beberapa materi yang dapat diajarkan menggunakan media realia, salah satunya adalah pada materi pecahan.

Selain itu pemilihan model pembelajaran juga penting agar pembelajaran matematika dapat dipelajari dengan baik. Baik buruknya pemilihan model pembelajaran serta media dapat diketahui melalui ketercapaian tujuan

pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru kelas IV A SD Negeri 1 Metro Timur pada bulan Desember 2014, diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar Matematika pada ujian semester ganjil masih rendah, yaitu rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 59. Dari 25 orang siswa yang ada di kelas IV A, hanya ada 10 orang siswa atau 40% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 15 siswa atau sekitar 60%. Hal ini diduga karena guru dalam menyampaikan materi pembelajaran belum optimal, pembelajaran masih berpusat pada guru atau (*teacher center*). Selain itu, guru belum menggunakan model pembelajaran NHT dengan menggunakan media realia pada pembelajaran matematika.

Upaya mengatasi masalah di atas, dapat dilakukan melalui penerapan model dan penggunaan media pembelajaran yang relevan. Model *Cooperative Learning* tipe NHT dengan menggunakan media realia dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model NHT adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa (La Iru & La Ode Safun Arihi, 2012:59). Sedangkan media realia merupakan media yang dapat dipergunakan langsung dalam proses pembelajaran yang berbentuk nyata. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat judul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe NHT dengan

menggunakan Media Realia pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV A SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2014/2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IVA SD Negeri 1 Metro Timur
2. Rendahnya hasil belajar matematika yang dibuktikan dengan persentase siswa yang mencapai KKM yaitu 40%
3. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru atau (*teacher center*)
4. Proses pembelajaran kurang bervariasi sehingga terkesan membosankan bagi siswa.
5. Guru belum menggunakan model pembelajaran NHT dengan menggunakan media realia dalam pembelajaran matematika.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan model NHT dengan menggunakan media realia dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV A SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2014/2015?

2. Apakah penerapan model NHT dengan menggunakan media realia dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2014/2015?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Meningkatkan aktivitas belajar matematika di kelas IV A SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2014/2015 melalui penerapan model NHT dengan menggunakan media realia.
2. Meningkatkan hasil belajar matematika di kelas IV A SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2014/2015 melalui penerapan model NHT dengan menggunakan media realia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi siswa

Proses pelaksanaan ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika di kelas IV A SD Negeri 1 Metro Timur, dan memotivasi siswa untuk mempelajari matematika dengan senang.

2. Bagi guru

Proses pelaksanaan dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, serta menambah dan mengembangkan kemampuan guru dalam menerapkan

model NHT dengan menggunakan media realia dalam pembelajaran matematika. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas dan hasil belajar matematika siswa melalui model NHT dengan menggunakan media realia.

### 3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui model NHT dengan menggunakan media realia sebagai inovasi model pembelajaran yang tepat khususnya dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta berbagi pengalaman penulis dalam menerapkan model NHT dengan menggunakan media realia dalam pembelajaran matematika.